

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat temuan sebagai berikut:

- 5.1.1 Proses peningkatan literasi sains melalui metode *problem solving* (pemecahan masalah) dapat diterapkan bagi anak usia dini dengan mengkaji permasalahan yang ada di lingkungan sekitar anak dalam mencari solusi penyelesaiannya. Proses pengembangannya ditandai dengan adanya suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh anak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Proses peningkatan literasi sains ini dilakukan dengan melakukan tes berupa gambar-gambar dalam mengukur proses sains dan pengetahuan yang dimiliki oleh anak mengalami peningkatan. Selain itu, hal lainnya ditandai dengan membuat salah satu produk yang berkaitan dengan alat yang dapat digunakan sebagai penyelesaian masalah yang dihadapi anak.
- 5.1.2 Hasil peningkatan literasi sains yang menerapkan metode *problem solving* (pemecahan masalah) yang meliputi aspek pengetahuan konten dan proses sains anak usia dini serta produk yang dibuat oleh anak mengalami peningkatan pada setiap tindakannya. Hasil perolehan pada aspek pengetahuan konten pada tindakan 1 dengan skor persentase 72% anak berada pada kategori cukup baik dalam memperoleh literasi sains pada aspek konten, selanjutnya pada tindakan 2 mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi 73% berada pada kategori cukup baik perolehan literasi sains pada aspek pengetahuan konten, dan pada tindakan 3 meningkat sebesar 1% perolehan konten anak menjadi 74% berada pada kategori cukup baik dalam perolehan pengetahuan konten anak. Perolehan hasil dilihat dari aspek proses sains pada tindakan 1 memperoleh skor persentase sebesar 47% anak berada pada kategori kurang sekali dalam kemampuan proses sains, selanjutnya pada tindakan 2 meningkat sebesar 21% kemampuan dalam proses sains anak menjadi 68% pada kategori kurang dalam kemampuan proses sains anak, lalu pada tindakan 3 meningkat sebesar 14% kemampuan

proses sains anak menjadi 82% kemampuan proses sains anak berada pada kategori baik. Selanjutnya, pada hasil perolehan keterampilan produk pada tindakan 1 dengan persentase sebesar 76% anak berada pada kategori cukup baik dalam keterampilan produk, pada tindakan 2 meningkat sebanyak 2% kemampuan anak dalam keterampilan produk menjadi 78% keterampilan produk anak berada pada kategori baik dan pada tindakan 3 meningkat sebanyak 6% kemampuan keterampilan produk menjadi 84% kemampuan keterampilan produk berada pada kategori baik.

Dengan demikian, literasi sains anak usia dini dapat ditingkatkan melalui metode *problem solving* (pemecahan masalah).

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasi dan rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

5.2.1 Implikasi

Pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* (pemecahan masalah) sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi sains anak usia dini telah terbukti efektif. Kemampuan literasi sains dapat dikembangkan sejak dini melalui masalah-masalah sederhana yang dekat dengan lingkungan anak. Masalah-masalah yang diberikan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian, kemampuan literasi sains yang dimiliki anak dapat berkembang lebih baik.

5.2.2 Rekomendasi

Sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan literasi sains anak usia dini dan memberikan inovasi terhadap pembelajaran dan pendidikan anak usia dini, maka peneliti merekomendasikan pada:

5.2.2.1 Guru

5.2.2.1.1 Metode *problem solving* dapat dijadikan sebagai salah satu cara dalam menyampaikan masalah yang dapat dilakukan melalui pertanyaan atau pemberian tugas kepada anak di dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media seperti video animasi dan eksperimen dapat digunakan untuk menguatkan jawaban anak.

5.2.2.1.3 Selama proses pembelajaran, alangkah baiknya untuk memaksimalkan keaktifan anak di dalam kelas sehingga anak lebih berani serta pengetahuan anak dapat lebih digali lebih dalam dengan pertanyaan lanjutan.

5.2.2.2 Peneliti

5.2.2.2.1 Mengkaji tentang konten-konten sains lainnya yang dekat dengan kehidupan anak sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh anak agar anak lebih banyak mengeksplor lingkungan sekitarnya.

5.2.2.2.2 Dalam menyampaikan masalah oleh peneliti melalui eksperimen memberikan stimulus bagi anak karena dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dibanding dengan hanya melalui video animasi.